

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan memecahkan masalah atas apa yang diteliti, untuk mencapai tujuan dari penelitian ini perlu dilakukan metode yang tepat dan relevan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif.

Sedangkan Penelitian kualitatif menurut (Moleong, 2017) Penelitian kualitatif adalah “Penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dirasakan oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu situasi khusus yang alamiah dan dengan menggunakan metode alamiah.”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus mengenai kebijakan persediaan bahan baku ayam pada Quick Chicken Jombang dengan menggunakan metode EOQ dan menganalisis data sebagai berikut :

1. Analisis total biaya persediaan

2. Analisis *Economic Order Quantity* (EOQ)
3. Menghitung frekuensi pesanan
4. Analisis *Safety Stock*
5. Analisis *Reorder Point*

3.3 Informan Penelitian

Informan menurut (Moleong, 2017) adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian sehingga dia harus memiliki banyak pengetahuan mengenai latar penelitian. Peneliti memutuskan informan kunci yang sesuai dengan penelitian ini adalah bapak Zainuddin sebagai Supervisor, Tri Setyaningsih sebagai Kasir dan Kholik Kurniawan sebagai cook di Quick Chicken Jombang.

3.4 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian bertempat di Quick Chicken Jombang yang berlokasi di Jalan Dr. Soetomo no 9 Jombang. Objek penelitian ini dipilih karena manajemennya yang bersifat terbuka sehingga memudahkan dalam pengambilan data yang dibutuhkan peneliti dan lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Sumber data menurut (Arikunto, 2013) adalah: “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Maka dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah faktor yang paling

penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui darimana subjek data tersebut diperoleh. Sumber data terdiri dari:

3.5.1 Data Primer

Menurut(Umar, 2013) data primer adalah: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.Sumber data dari jenis data primer untuk penelitian adalah hasil wawancara secara langsung dengan pihak terkait yang menangani bagian yang bersangkutan dengan masalah yang akan diteliti peneliti. Peneliti akan secara langsung menanyakan kepada pihak supervisor Quick Chicken Jombang terhadap data yang dibutuhkan.

3.5.2 Data Sekunder

Menurut (Umar, 2013) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram- diagram”.Sumber data diproses dan diperoleh secara langsung dari Quick Chicken Jombang seperti:

- a. Gambaran umum obyek penelitian
- b. Struktur organisasi
- c. Visi dan misi Perusahaan
- d. Kegiatan operasional perusahaan

e. Manajemen persediaan perusahaan

d. Jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Creswell 2010 dalam (Sanjaya, 2015) yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah usaha untuk mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab berkaitan secara langsung dengan masalah persediaan Ayam, pemesanan, pengelolaan serta visi dan misi Quick Chicken Jombang kepada bagian supervisor yang memiliki wewenang untuk menjawab pertanyaan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

b. Observasi

Observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati persediaan ayam, perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.

c. Dokumentasi

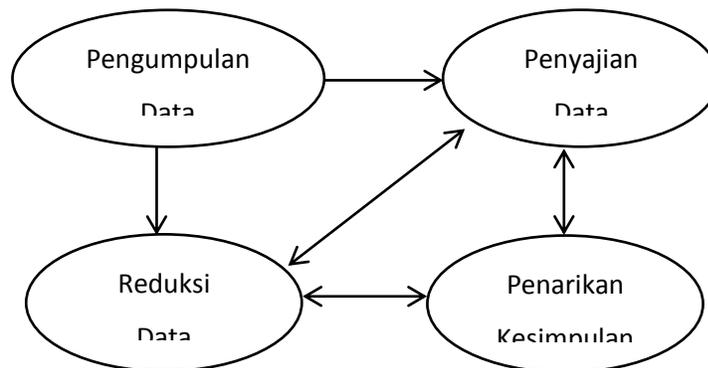
Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data melalui bahan-bahan tertulis berupa struktur organisasi, serta dokumen-dokumen tentang pendapat dan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif-deskriptif. Analisis data menurut (Sugiyono, 2011) dalam (Wardani, 2017) adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.” Selanjutnya menurut (Miles, 1984) dalam (Wardani, 2017) mengemukakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.” Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

Gambar 3.1

Komponen Analisis Data : Model Interaktif



(Miles dan Huberman)

1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk

memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sementara itu instrument pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

2. Reduksi Data

Data Reduction (reduksi data) adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data ini bertujuan untuk menganalisis data yang lebih mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data agar diperoleh kesimpulan yang dapat ditarik atau verifikasi. Dalam penelitian ini, proses reduksi data dilakukan dengan mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian di pilih dan dikelompokan berdasarkan kemiripan data.

3. Penyajian Data

Data Display (penyajian data) adalah pengumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini, data yang telah dikategorikan tersebut kemudian diorganisasikan sebagai bahan penyajian data. Data tersebut disajikan secara deskriptif yang di dasarkan pada aspek yang diteliti yaitu pengendalian bahan baku dengan menggunakan metode EOQ (studi kajian di Quick Chicken Jombang).

4. Penarikan Kesimpulan

Conclusion Drawing/verification adalah sebagian dari suatu kegiatan utuh artinya, makna yang muncul dari data telah disajikan dan diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya. Penarikan kesimpulan berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang disajikan dan dibuat dalam arti pernyataan singkat dan mudah di pahami dengan mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti.

3.6.1 Analisis Total Biaya Persediaan

Analisis ini untuk mengetahui berapa total biaya persediaan yang terdiri dari biaya pembelian, biaya penyimpanan dan biaya pemesanan. Rumus untuk mencari total biaya persediaan adalah sebagai berikut:

$$TIC = \frac{D}{Q}S + \frac{Q}{2}H$$

Keterangan:

Q = Jumlah unit yang dipesan

D = Permintaan tahunan dalam satuan

S = Biaya pemesanan

H = Biaya penyimpanan per unit

Dengan melibatkan key Informan dan dokumen sebagai berikut:

Key Informan	Keterangan	Dokumen
Supervisor	Q	Laporan Pembelian Bahan Baku
Supervisor	D	Laporan Pembelian Bahan Baku
Supervisor	S	Laporan Vendor
Supervisor	H	Laporan Vendor

Sumber: Data Diolah (2019)

3.6.2 Analisis Economic Order Quantity (EOQ)

Untuk dapat menentukan jumlah pemesanan atau pembelian persediaan yang optimal setiap pemesanan, maka perlu perhitungan kuantitas pembelian yang optimal dan ekonomis atau Economic Order Quantity (EOQ). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

4 Menghitung biaya pemesanan dan biaya penyimpanan

a. Biaya pemesanan setiap kali pesan (S)

$$S = \frac{\text{Total Biaya Pesan}}{\text{Frekuensi Pemesanan}}$$

b. Biaya penyimpanan (H) = 5% × harga per unit

Dengan melibatkan Key Informan dan dokumen sebagai berikut:

Key Informan	Keterangan	Dokumen
Supervisor	Total Biaya Pesan	Laporan Vendor
Supervisor	Frekuensi Pemesanan	Laporan Pembelian Bahan Baku
Supervisor	Harga per unit	Laporan Pembelian Bahan Baku

Sumber: Data Diolah (2019)

4.1.1 Menghitung EOQ

$$EOQ = \sqrt{\frac{2(D)(S)}{H}}$$

Keterangan:

EOQ = Economic Order Quantity

D = permintaan tahunan

S = biaya pemesanan

H = biaya penyimpanan

Dengan melibatkan Key Informan dan dokumen sebagai berikut:

Key Informan	Keterangan	Dokumen
Supervisor	Permintaan Tahunan	Laporan Pembelian Bahan Baku
Supervisor	Biaya Pemesanan	Laporan Vendor
Supervisor	Biaya Penyimpanan	Laporan Vendor

Sumber: Data Diolah (2019)

4.1.2 Menghitung frekuensi pemesanan persediaan

$$F = \frac{D}{Q^*}$$

Keterangan:

F = frekuensi pemesanan

D = permintaan persediaan

Q* = jumlah unit yang dipesan (EOQ)

Dengan melibatkan Key Informan dan dokumen sebagai berikut:

Key Informan	Keterangan	Dokumen
Supervisor	D	Laporan Pembelian Bahan Baku
Supervisor	Q*	Hasil Perhitungan EOQ

Sumber: Data Diolah (2019)

4.1.3 Analisis Safety Stock

Analisis ini untuk mengetahui berapa jumlah persediaan pengaman (safety stock). Adapun rumus dari metode ini adalah sebagai berikut:

Safety Stock = *safety factor* × *standard deviation* kebutuhan Inventory

Untuk menghitung standard deviation kebutuhan inventori, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Standard deviation} = \frac{\sum(\text{kebutuhan} - \text{rata-rata kebutuhan})^2}{\text{jumlah periode} - 1}$$

Dengan melibatkan Key Informan dan dokumen sebagai berikut:

Key Informan	Keterangan	Dokumen
Supervisor	Kebutuhan Bahan Baku	Laporan Pembelian Bahan Baku

Sumber: Data Diolah (2019)

4.1.4 Analisis Reorder Point

Analisis ini untuk mengetahui kapan titik pemesanan kembali yang ideal untuk menghindari kekosongan persediaan. Reorder Point dapat diketahui dengan penetapan lead time dan jumlah safety stock yang tersedia. Rumus untuk mencari Reorder Point adalah:

$$ROP = (d \times L) + \text{buffer stock}$$

$$d = \frac{D}{\text{Jumlah hari kerja per tahun}}$$

Keterangan:

ROP = reorder point

d = permintaan persediaan per hari

L = lead time

D = total kebutuhan selama 1 periode

buffer stock = persediaan pengaman

Dengan melibatkan Key Informan dan dokumen sebagai berikut:

Key Informan	Keterangan	Dokumen
Supervisor	Jumlah hari kerja per tahun	-
Supervisor	D	Laporan Pembelian Bahan Baku
Supervisor	L	-
-	<i>Buffer stock</i>	Hasil perhitungan <i>safety stock</i>

Sumber: *Data Diolah (2019)*